

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan mengenai Implementasi SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan Simple Fresh Laundry di bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa simpulan, yaitu:

1. Simple Fresh Laundry UMKM yang bergerak di bidang jasa *laundry* yang termasuk ke dalam kategori usaha mikro karena memenuhi kriteria yang diatur di dalam Pasal 35 Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021, yaitu memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan/atau memiliki hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah). Hal tersebut didukung dengan hasil perhitungan saldo modal dan pendapatan jasa Simple Fresh Laundry yang memiliki nilai sebesar Rp122.714.244,44 dan Rp238.191.500,00.
2. Pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan Simple Fresh Laundry dilakukan ketika terdapat pesanan jasa dari pelanggan dan ketika terdapat uang kas masuk dan keluar. Jika mengacu pada SAK EMKM, pencatatan akuntansi yang dilakukan Simple Fresh Laundry masih belum sesuai dengan standar karena SAK EMKM mensyaratkan untuk memiliki laporan keuangan yang minimal

terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Selain itu pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan Simple Fresh Laundry masih menggunakan basis kas.

3. Pencatatan transaksi keuangan yang masih belum sesuai dengan SAK EMKM oleh Simple Fresh Laundry disebabkan oleh kurangnya pengetahuan pemilik maupun karyawan dalam melakukan praktik akuntansi yang benar. Selain itu, pemilik mengklaim bahwa kurangnya sosialisasi menjadi salah satu faktor UMKM Simple Fresh Laundry belum melakukan praktik akuntansi yang sesuai dengan SAK EMKM.
4. Penyusunan laporan keuangan Simple Fresh Laundry dengan menggunakan SAK EMKM terdiri dari tiga bagian, yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan laba rugi disusun agar Simple Fresh Laundry dapat mengetahui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari kegiatan operasional usahanya. Selanjutnya, laporan posisi keuangan disusun dengan tujuan agar Simple Fresh Laundry dapat mengetahui posisi keuangan usaha berupa aset, liabilitas, dan ekuitas pada akhir periode. Bagian terakhir yang disajikan di dalam laporan keuangan adalah catatan atas laporan keuangan. Adapun hal-hal yang tersaji di dalam catatan atas laporan keuangan adalah informasi umum yang memuat pernyataan bahwa laporan keuangan telah disajikan sesuai SAK EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi penting, dan informasi tambahan mengenai akun-akun penting yang terdapat pada laporan keuangan Simple Fresh Laundry sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan entitas.